

Peranan LMS Terhadap Efektivitas Belajar Mahasiswa Universitas XYZ Dengan Metode Pembelajaran Multi Channel Learning

Yoan Infaqiatullah Zahra

STMIK Widuri

Asrul Sani

STMIK Widuri

Korespondensi penulis: yoanzhr@gmail.com

Abstract. *In the current era of globalization, various things can be associated with information technology. This is because information technology can support daily human activities in various fields, especially education. In this study, the authors wanted to know the role of LMS on the effectiveness of student learning at XYZ University using the Multi Channel Learning method. The research methodology used by the author uses the method of observation and literature study. By conducting this research, the authors hope to provide many benefits to the world of education, especially XYZ University, so that readers can see how LMS plays a role in the effectiveness of learning for students. The results of the study prove that the teaching and learning process using LMS can make it easier for students and lecturers to interact anywhere. In addition, the teaching and learning process is well documented so that it can be accessed at any time by students and lecturers.*

Keywords: *Lecturer, Effectiveness, Learning Management System, Multi Channel Learning, Students.*

Abstrak. Pada era globalisasi saat ini, berbagai hal dapat dikaitkan dengan teknologi informasi. Hal ini disebabkan karena teknologi informasi dapat mendukung aktivitas manusia sehari-hari diberbagai bidang, khususnya pendidikan. Pada penelitian ini, penulis ingin mengetahui peranan LMS terhadap efektivitas belajar mahasiswa di Universitas XYZ dengan menggunakan metode *Multi Channel Learning*. Metodologi penelitian yang digunakan penulis menggunakan metode observasi dan studi literatur. Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan banyak manfaat bagi dunia pendidikan khususnya Universitas XYZ, sehingga pembaca dapat melihat bagaimana peran LMS terhadap efektivitas belajar bagi mahasiswa. Hasil penelitian membuktikan bahwa proses belajar mengajar menggunakan LMS dapat memudahkan mahasiswa dan dosen berinteraksi dimanapun. Selain itu, proses belajar mengajar terdokumentasi dengan baik sehingga dapat diakses kapan saja oleh mahasiswa dan dosen.

Kata kunci: Dosen, Efektivitas, Learning Management System, Multi Channel Learning, Mahasiswa.

LATAR BELAKANG

Pandemi Covid-19 yang melanda sejak tahun 2020 menyebabkan banyak aktivitas terhenti di segala bidang. Salah satu bidang yang paling terlihat mengalami perubahan yang signifikan adalah bidang pendidikan. Proses belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka, kini beralih menjadi mode online atau *virtual class* dengan memanfaatkan teknologi informasi yang berkembang saat ini (Kaburuan, Swat, Lindawati, Permana, & Rahmanto, 2020; Priyo Atmojo et al., 2022).

Universitas XYZ adalah salah satu universitas swasta yang berpusat di Jakarta dan memiliki beberapa cabang di kota-kota besar lain seperti Jakarta, Bekasi, Bandung, Malang, dan Semarang. Universitas XYZ turut memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini demi menunjang kegiatan belajar mengajar agar tetap berjalan di masa pandemi ini. Salah satunya dengan mengembangkan sebuah LMS (*Learning Management System*) untuk mendukung kegiatan belajar mengajar dengan metode *Multi Channel Learning* (MCL). LMS merupakan salah satu *platform online learning* yang dikembangkan oleh Universitas XYZ yang dapat diakses oleh mahasiswa maupun dosen guna menjalankan proses belajar mengajar dengan metode *Multi Channel Learning*. Platform ini juga dapat diakses melalui website maupun *mobile application* yang bisa diunduh melalui Google Play Store maupun Apps Store. (Farham Hikam STIT Al-Farabi Pangandaran, 2020; Ningsih, Rahmat, & Boeriswati, 2021; Unsriana, Dharma, & Novella, 2023).

Kendala perkuliahan melalui jarak jauh adalah terbatasnya komunikasi antara dosen dan mahasiswa sehingga akan terasa sulit. Berdasarkan kendala tersebut LMS memfasilitasi kebutuhan dosen dan mahasiswa melalui fitur-fitur yang dapat menunjang proses pembelajaran bagi mahasiswa di Universitas XYZ seperti fitur forum diskusi, jadwal hingga fitur tugas. Melalui fitur-fitur tersebut, proses belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa dan dosen dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa hambatan ruang dan waktu (Ekawati, Sugandi, & Kusumastuti, 2017; Fecira & Abdullah, 2020; Irvianti, Hurriyati, & Dirgantari, 2021).

Fitur *Discussion Forum* disediakan untuk perkuliahan dengan mode GSLC (*Guide Self Learning Class*) agar dosen dan mahasiswa dapat dengan mudah untuk saling berdiskusi atau membahas materi perkuliahan yang sedang dibahas pada sesi tersebut. Fitur *Schedule* yang disediakan memudahkan mahasiswa untuk melihat jadwal perkuliahan dengan berbagai metode termasuk *Assignment* atau tugas-tugas mahasiswa pada tiap matakuliah, termuat dalam fitur *Schedule* sehingga mahasiswa dapat dengan mudah memeriksa tenggat waktu dari tugas tugas yang diberikan dan bisa langsung melakukan *upload file* tugas ke LMS. Fitur ini juga sudah dilengkapi dengan beberapa informasi penting pada setiap sesi perkuliahan seperti tanggal dan jam perkuliahan, informasi ruang kelas serta link *video conference* (Darudiato & Wibowo, 2013; Duta, Rio, Febriansyah, & Anggreainy, 2021).

Berdasarkan penjabaran diatas, penulis melakukan penelitian guna mengetahui apakah LMS dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam proses belajar secara daring dan untuk mengetahui apakah dengan adanya LMS dapat mendukung proses pembelajaran antara mahasiswa di Universitas XYZ secara efektif dan interaktif. Penulis juga berharap penelitian

ini dapat menghasilkan informasi-informasi yang berguna untuk perkembangan sistem LMS seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi serta dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak khususnya kepada dosen dan mahasiswa di Universitas XYZ.

KAJIAN TEORITIS

1. Learning Management System (LMS)

Learning Management System (LMS) adalah program perangkat lunak berbasis web atau cloud yang membantu dalam proses pengajaran dan pembelajaran serta mendukung penyampaian pengajaran, pelatihan, dan pengembangan program yang efektif. Sistem Manajemen Pembelajaran memudahkan para pengajar, mahasiswa, dan staff untuk menggunakan dan mengakses layanan tanpa batasan waktu dan tempat dalam proses pengajaran dan pembelajaran (Kaburuan et al., 2020).

2. Multi-Channel Learning (MCL)

Multi-Channel Learning (MCL) merupakan proses pembelajaran era digital yang menggabungkan beberapa channel perkuliahan seperti metode *face to face* atau pembelajaran secara langsung dan tatap muka, dikolaborasikan dengan pembelajaran *self learning* yaitu pembelajaran yang mana mahasiswa melakukan pembelajaran secara mandiri dengan mencari referensi materil

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis untuk meneliti dan memperoleh data-data yang dibutuhkan antara lain:

1. Metode Observasi

Penulis mengamati subjek yang berkaitan dengan platform *Learning Management System (LMS)* serta mencatat hal-hal yang menjadi objek penelitian.

2. Metode Studi Literatur

Data yang dikumpulkan oleh penulis berasal dari jurnal-jurnal, dan artikel di internet yang terkait dengan objek penelitian. Proses pencarian artikel dilakukan sejak bulan Oktober sampai November 2022 sehingga diperoleh beberapa artikel yang relevan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

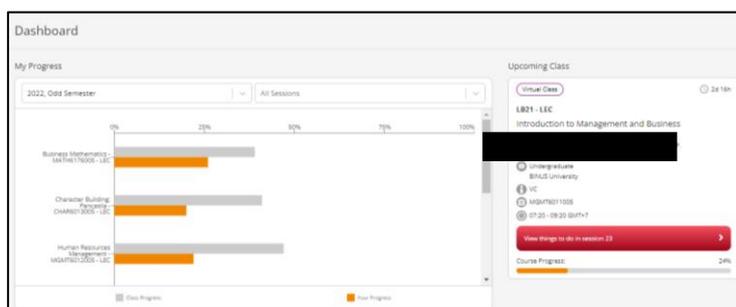
LMS merupakan sebuah sistem informasi yang dikembangkan oleh Universitas XYZ guna menunjang seluruh proses kegiatan belajar mengajar bagi mahasiswa dan dosen. Keunggulan dari platform ini adalah fitur-fitur yang lengkap untuk kegiatan belajar mengajar dan mudah digunakan bagi mahasiswa maupun dosen. Pada penelitian ini, penulis akan berfokus pada aktivitas belajar mengajar yang dilakukan dosen dan mahasiswa secara online melalui *Video Conference* dan *Discussion Forum* yang ada di LMS yang diakses melalui website.

Dengan adanya LMS ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dan dosen untuk melakukan proses pembelajaran hanya dengan menggunakan satu platform saja sehingga lebih efisien dan menghemat waktu. Berikut ini adalah hasil observasi penulis selama menggunakan platform LMS:

Proses Pembelajaran Melalui Video Conference

Mahasiswa dan dosen melakukan login ke website LMS dengan memasukkan *username* dan *password* Outlook yang sudah terdaftar dengan domain Universitas XYZ.

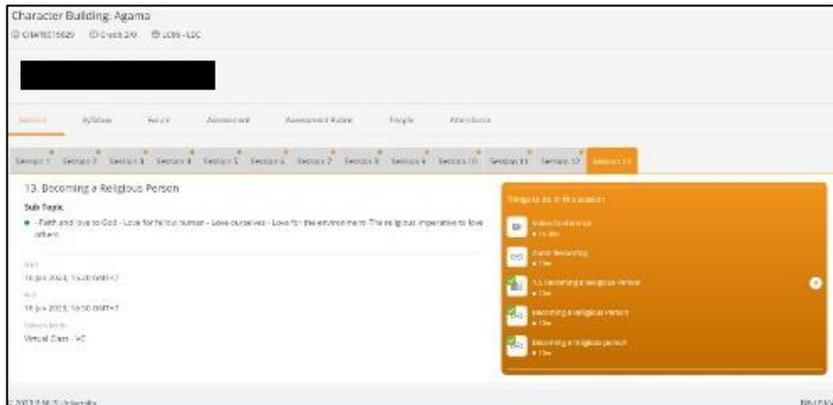
Setelah mahasiswa melakukan login, muncul halaman *Dashboard* yang menampilkan berbagai informasi seperti progress masing-masing matakuliah di semester yang berjalan, *Upcoming Class*, *To Do List*, *Latest Forum Post*, maupun informasi informasi kemahasiswaan seperti perekrutan *volunteer*, organisasi kemahasiswaan dan lain-lain.



Keterangan: *Dashboard* LMS

Sumber: LMS (2023).

Untuk membuka *Video Conference* mahasiswa dan dosen dapat mengakses link melalui menu *Upcoming Class* yang ada di halaman *Dashboard* atau melalui menu *Courses* kemudian pilih matakuliah dan pilih sesi perkuliahan yang sedang berjalan. Pada tampilan sesi perkuliahan yang sedang berjalan, terdapat fitur *things to do in this session* yang berisi link *video conference*.

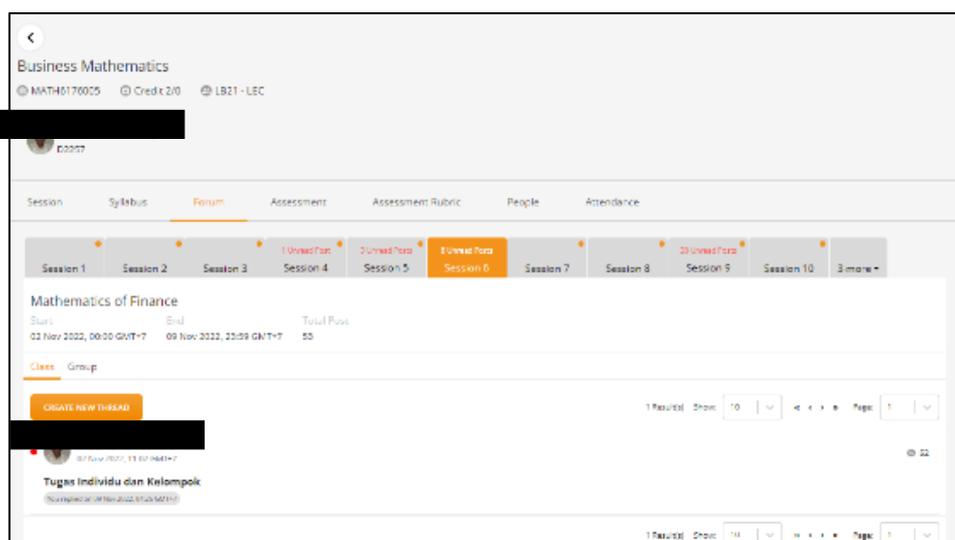


Keterangan: Tampilan *Session* LMS
Sumber: LMS (2023).

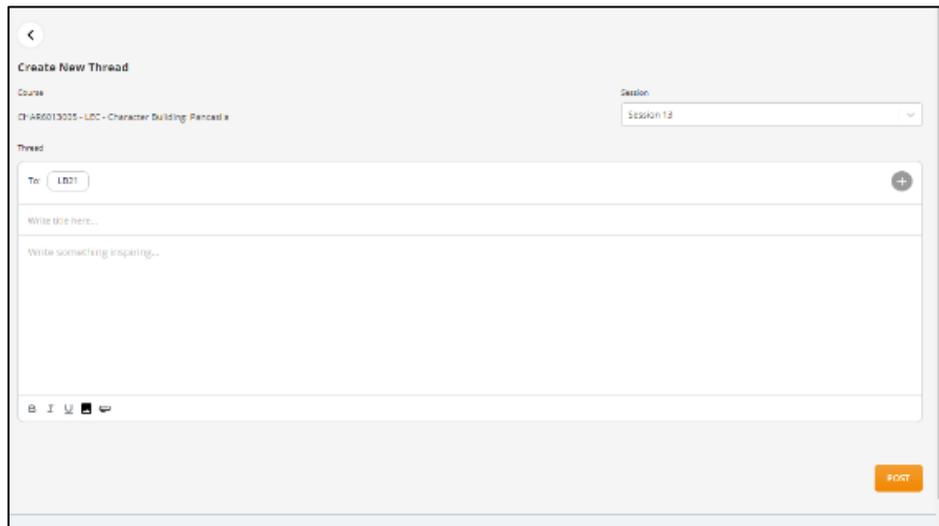
Setelah mahasiswa dan dosen klik link *video conference* dari LMS, maka akan otomatis diarahkan ke link *Video Conference* perkuliahan yang sudah dibuat oleh sistem. Jika link *Video Conference* sudah terbuka, dosen dan mahasiswa siap memulai perkuliahan.

Proses Pembelajaran Melalui *Discussion Forum*

Pada pembelajaran melalui *Discussion Forum*, tahapan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa hampir sama seperti proses pembelajaran melalui *Video Conference*. Hanya saja, pada tampilan sesi perkuliahan yang sedang berjalan, tidak terdapat fitur link *video conference*, melainkan fitur “Forum” yang dapat digunakan untuk berdiskusi terkait materi yang sedang dibahas maupun memberikan tugas. Setelah mahasiswa dan dosen klik menu “Forum” pada *Things to do in this session*, mahasiswa dan dosen akan diarahkan ke tab forum untuk membuat *Thread* dengan cara klik tombol *Create New Thread*.



Keterangan: Tampilan Menu Forum
Sumber: LMS (2023).



Keterangan: Tampilan Menu Forum
Sumber: LMS (2023).

Pada tahap pembuatan forum, mahasiswa dan dosen bisa berbagi insight maupun pendapat yang dimiliki, membagikan foto, dan melampirkan dokumen yang berkaitan dengan materi perkuliahan pada sesi tersebut. Setelah selesai membuat forum, dosen dan mahasiswa juga dapat saling membalas komentar pada thread yang sudah dibuat. Pada Contoh diatas dosen memberikan tugas individu dan kelompok. Mahasiswa dapat menjawab tugasnya melalui kolom replay dengan menuliskan balasan minimal 5 kata.

Peranan *Learning Management System* (LMS) pada efektivitas belajar mahasiswa di Universitas XYZ

Learning Management System (LMS) sangat berperan penting terhadap proses belajar mengajar dengan metode *Multi Channel Learning* (MCL) yang diterapkan pada Universitas XYZ. Karena platform ini sangat memudahkan dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kualitas belajar mengajar di Universitas XYZ dan pendataan kurikulum perkuliahan menjadi lebih teratur sesuai dengan silabus yang sudah direncanakan. Apabila sistem manual diterapkan pada proses belajar mengajar dengan metode *Multi Channel Learning* (MCL) di Universitas XYZ, maka proses belajar mengajar tidak terdokumentasi dengan baik. Staff akademik juga akan kesulitan dalam membagikan link *video conference* yang akan digunakan untuk proses belajar mengajar. Hal ini tentunya akan sangat memakan banyak waktu. Berlatar belakang masalah-masalah tersebut, maka Universitas XYZ memutuskan untuk mengembangkan platform belajar online yaitu *Learning Management System* (LMS) agar proses belajar mengajar dapat terdokumentasi dengan baik. Berdasarkan beberapa hal yang diamati oleh

penulis, berikut adalah tabel perbandingan antara proses yang dilakukan dengan sistem manual dengan platform LMS.

Tabel 1. Perbandingan menggunakan LMS dan manual

No	Objek	Manual	BinusmayaLMS
1	Waktu	Kurang fleksibel karena terbatas oleh waktu perkuliahan dan mahasiswa harus datang ke kampus untuk melakukan pembelajaran secara tradisional	Lebih fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja DC
2	Dokumentasi	Proses belajar mengajar tidak terdokumentasi dengan baik karena tidak ada database yang menampung data-data tersebut	Proses belajar mengajar terdokumentasi dengan baik sehingga memudahkan dosen dan mahasiswa dalam mengakses kembali materi yang sudah dibahas.
3	Pendataan	Pendataan link zoom dan materi perkuliahan akan sangat sulit jika dilakukan secara manual, karena banyaknya transaksi perkuliahan sehingga mudah keliru	Pendataan link zoom dan materi perkuliahan lebih terintegrasi ke seluruh mahasiswa dan dosen sesuai dengan matakuliah dan kelasnya karena ketika didatakan akan sinkron ke seluruh kelas
4	<i>Interface</i>	Tidak ada	Fitur yang disajikan oleh Binusmaya sangat lengkap dan mudah digunakan bagi dosen, mahasiswa maupun staff

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dan penelitian terkait peranan LMS terhadap efektifitas belajar mahasiswa di Universitas XYZ, penulis menganggap bahwa platform LMS cukup membantu dalam proses belajar mengajar di Universitas XYZ. Penyajian materi dan data perkuliahan seperti jadwal perkuliahan, nilai dan lain-lain disajikan secara akurat melalui platform LMS dan selalu diperbaharui sesuai dengan semester yang berjalan.

Dengan banyaknya kemudahan yang diberikan oleh LMS, penulis menganggap platform ini sudah sangat membantu mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar dengan metode *Multi Channel Learning* sehingga berpengaruh terhadap efektifitas belajar mahasiswa di Universitas XYZ.

Meskipun kualitas *Learning Management System* (LMS) sudah dianggap baik dari segi software maupun hardware, proses belajar mengajar yang mengharuskan mahasiswa dan dosen menggunakan komputer ini, mengakibatkan aplikasi menjadi lambat apabila digunakan secara bersamaan oleh banyak dosen dan siswa. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memperbaiki kualitas server *Learning Management System* (LMS).

DAFTAR REFERENSI

- Darudiato, S., & Wibowo, K. I. (2013). Binusmaya sebagai Sumber Materi dalam Pembelajaran Berbasis E-Learning. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 4(2), 1070. <https://doi.org/10.21512/comtech.v4i2.2549>
- Duta, I. P. G. P., Rio, Febriansyah, M. R., & Anggreainy, M. S. (2021). Effectiveness of LMS in Online Learning by Analyzing Its Usability and Features. *IEEE Xplore*.
- Ekawati, A., Sugandi, L., & Kusumastuti, D. L. (2017). Blended learning in higher education: Does gender influence the student satisfaction on blended learning? *IEEE Xplore*.
- Farham Hikam STIT Al-Farabi Pangandaran, F. N. (2020). PERAN KELUARGA DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING PADA MASA WABAH COVID-19. In *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* (Vol. 2). Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Fecira, D., & Abdullah, T. M. K. (2020). Analisis Penerimaan E-Learning Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam). *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 02(04), 35–50.
- Irvianti, L. S. D., Hurriyati, R., & Dirgantari, P. D. (2021). Student Acceptance of E-Learning System During Covid-19 Pandemic. *Proceedings of the 5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME 2020)*, 187(Gcbme 2020), 343–346. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210831.067>
- Kaburuan, E. R., Swat, A., Lindawati, L., Permana, N., & Rahmanto, T. (2020). User Experience Evaluation on University 's Learning Management System (LMS). (*Creativearts* 2019), 176–184. <https://doi.org/10.5220/0009318601760184>
- Ningsih, R. Y., Rahmat, A., & Boeriswati, E. (2021). The Effectiveness of Multichannel Learning Model at Higher Education. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/704/1/012032>
- Priyo Atmojo, Y., Luh Putri Srinadi, N., Riza Hilmi, M., Made Darma Susila, I., Pramana Hostiadi, D., & Sulistyono Rini, E. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Learning Manajemen Sistem (LMS). In *WIDYABHAKTI JURNAL ILMIAH POPULER* (Vol. 4).
- Unsriana, L., Dharma, H. R. ., & Novella, U. (2023). The Effect of Learning Facilities and the Role of Lecturers on Interest in Hybrid Learning: A Case Study at Binus University. *IEEE Xplore*.